

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Prestasi belajar merupakan hasil dari pengukuran dan penilaian usaha belajar yang dijalankan oleh seseorang melalui usaha dan kerja keras. Prestasi belajar dipengaruhi oleh faktor dari dalam diri (internal) maupun dari luar diri (eksternal) (Ahmadi & Supriyono, 2013). Prestasi belajar mahasiswa dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal terdiri dari kecerdasan atau intelegensi, perhatian, bakat, minat, motivasi, kematangan, kesiapan dan kelelahan. Sedangkan faktor eksternal terdiri dari lingkungan keluarga, lingkungan kampus, dan lingkungan masyarakat. Prestasi belajar juga dipengaruhi oleh faktor *gender*, jurusan sekolah, status pekerjaan, status pernikahan, dan keaktifan berorganisasi (Indriana, Widowati & Surjawati, 2016).

Keaktifan mahasiswa dalam organisasi adalah keikutsertaan atau keterlibatan mahasiswa dalam suatu organisasi yang didalamnya terdiri atas kelompok orang yang saling bekerja sama guna mencapai suatu tujuan tertentu (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2018). Dalam berorganisasi tentunya mahasiswa harus memiliki tugas dan kewajiban yang harus dilaksanakan diantaranya mahasiswa harus giat melaksanakan kegiatan organisasi yang telah dibentuk guna memenuhi dan mematuhi kewajiban serta tata tertib dalam berorganisasi (Saepuloh, 2017).

Pratiwi (2017) dalam penelitiannya menemukan dari 217 mahasiswa terdapat 47,93% yang keaktifannya tinggi dalam berorganisasi dan 35,48% mahasiswa yang keaktifannya rendah dalam berorganisasi. Menurut Pratiwi mahasiswa yang aktif berorganisasi, indeks prestasi belajarnya cenderung meningkat atau berdampak positif karena dengan aktif mengikuti organisasi maka mahasiswa menjadikan organisasi sebagai wadah meningkatkan kreatifitas, menyalurkan bakat kemampuan mahasiswa, dan meningkatkan pengetahuan mahasiswa. Suraningsih

(2018) dalam penelitiannya menemukan dari 89 siswa terdapat 48,82% dengan prestasi belajar sangat rendah dan 24,71%. Menurut Suraningsih siswa yang aktif berorganisasi prestasi belajarnya cenderung menurun atau berdampak negatif karena siswa yang mengikuti organisasi hanya agar terlihat aktif dan siswa yang aktif berorganisasi memiliki manajemen waktu yang buruk. Sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh Saepuloh (2017) ditemukan dari 61 mahasiswa terdapat 26,2% yang keaktifannya tinggi dalam berorganisasi dan 25,9% yang keaktifannya rendah dalam berorganisasi. Dalam penelitiannya, Saepuloh (2017) menjelaskan mahasiswa yang aktif berorganisasi prestasi belajarnya cenderung menurun atau berdampak negatif karena dalam mengikuti organisasi mahasiswa tidak didasari oleh minat diri sendiri melainkan karena ikut-ikutan teman dan mahasiswa yang aktif mengikuti organisasi banyak menggunakan tenaga dan pikirannya untuk berorganisasi sehingga tugas utama mahasiswa tersebut untuk kuliah jadi terbengkalai. Setyaningrum, Sawiji & Ninghardjanti (2018) menjelaskan dampak dari penurunan prestasi belajar adalah ketidaksiapan saat bekerja ketika mahasiswa tersebut telah lulus, sedangkan menurut Putri (2015) menjelaskan dampak dari penurunan prestasi belajar adalah menurunnya minat mahasiswa untuk belajar yang nantinya akan berdampak pada buruknya hasil belajar.

Organisasi mahasiswa yang terdapat di Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta sebanyak 22 organisasi, dengan 1 organisasi mahasiswa Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM), 5 himpunan mahasiswa, dan 16 Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM). Adapun mahasiswa keperawatan yang aktif mengikuti berorganisasi berjumlah 120 mahasiswa.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti kepada 10 mahasiswa keperawatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta pada tanggal 26 November 2018 didapatkan hasil 7 (70%) mahasiswa fokus mengikuti pembelajaran dan sisanya 3 (30%) tidak fokus mengikuti

pembelajaran karena tenaga dan pikirannya banyak digunakan dalam berorganisasi. Dari 10 mahasiswa yang aktif berorganisasi, terdapat 1 mahasiswa (10%) mengatakan bahwa dampak keaktifan dalam berorganisasi meningkatkan motivasi untuk belajar. 9 mahasiswa (90%) lainnya mengatakan bahwa keaktifan dalam berorganisasi tidak memberikan dampak dalam motivasi belajar. Hasil analisis selanjutnya dari 10 mahasiswa yang aktif berorganisasi, 6 (60%) mahasiswa mengalami penurunan indeks prestasi semester, 3 (30%) mahasiswa mengalami peningkatan indeks prestasi semester dan 1 (10%) mahasiswa indeks prestasi semesternya tetap. Hasil studi pendahuluan terhadap mahasiswa keperawatan angkatan 2015 didapatkan 34 mahasiswa yang aktif berorganisasi, terdapat 2 (0,6%) mahasiswa yang sampai saat ini masih tertinggal di semester 1 dan 5.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Hubungan Keaktifan Mahasiswa Dalam Berorganisasi Dengan Indeks Prestasi Mahasiswa Ilmu Keperawatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Adakah hubungan antara keaktifan mahasiswa dalam berorganisasi dengan Indeks Prestasi Mahasiswa Keperawatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta?”.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

Untuk mengetahui hubungan antara keaktifan mahasiswa dalam berorganisasi dengan Indeks Prestasi Mahasiswa Keperawatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

2. Tujuan khusus

- a. Mengetahui gambaran keaktifan mahasiswa dalam berorganisasi mahasiswa ilmu keperawatan Universitas Jenderal achmad yani Yogyakarta

- b. Mengetahui gambaran Indeks Prestasi Semester (IPS) mahasiswa Keperawatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta
- c. Mengetahui keeratan hubungan antara keaktifan mahasiswa dalam berorganisasi dengan Indeks Prestasi Mahasiswa Keperawatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

D. Manfaat Penelitian

1. Institusi pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai pengembangan dalam meningkatkan peran aktif mahasiswa dalam organisasi dan belajar mahasiswa di Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

2. Bagi Mahasiswa

Memberikan gambaran dan pertimbangan bagi mahasiswa agar dapat aktif berorganisasi guna meningkatkan prestasi belajar mahasiswa Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

3. Bagi peneliti Selanjutnya

Sebagai bahan informasi dalam penelitian terkait keaktifan organisasi dengan prestasi belajar